

Pengaruh *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja Terhadap Beban Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Muhammad Ade Krisna¹, Awaludin², Oki Prayogi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora,

Universitas Tjut Nyak Dien, Indonesia

Email : mhdadekrisna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja, serta untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan. Lokasi penelitian adalah Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang Pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk melihat besarnya kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tak bebas, yang di bantu dengan alat uji F dan uji t pada tingkat kepercayaan. Berdasarkan Uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel *work life balance* dan lingkungan kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban kerja, Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *work life balance* dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban kerja. Dari model regresi yang di hasilkan, variabel lingkungan kerja mempunyai koefesien terbesar sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja adalah indikator yang paling dominan. Lebih lanjut R square hasil regresi menunjukkan angka 0,611. Ini berarti bahwa sekitar 61,1% perubahan pada beban kerja dapat di jelaskan oleh variabel-variabel bebas secara simultan.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Work Life Balance.*

The Influence of Work Life Balance and Work Environment on Employee Workload at the Library and Archives Service of North Sumatra Province

Abstract

This research aims to examine the influence of work life balance and work environment on workload, as well as to find out which variables have the most dominant influence. The research location was the north Sumatra province library and archives service with a sample size of 91 employees. The sampling technique uses saturated samples. This research uses SPSS to see the magnitude of the contribution of the independent variables in influencing the dependent variable, which is assisted by the F_{test} and t_{test} at the level of confidence. Based on the F_{test} , it can be concluded that the work life balance and work environment variables simultaneously have a significant influence on workload. Furthermore, the t test results show that the work life balance and work environment variables have a significant influence on workload. From the resulting regression model, the variable work environment has the largest coefficient so it can be said that work environment is the most dominant indicator.

Furthermore, the R square regression results show a figure of 0.611. This means that around 61.1% of changes in workload can be explained by independent variables simultaneously.

Keywords: *Workload, Work Environment, Work Life Balance.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan literasi dan kesejahteraan sumber daya manusia. Literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami, informasi, berkomunikasi, dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks. Dengan literasi, seseorang dapat memperbanyak kosakata, mengoptimalkan kinerja otak yang digunakan untuk menulis dan membaca, memperluas wawasan dan memperoleh informasi baru. Meningkatkan kemampuan interpersonal individu, meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi dari bahan bacaan, mengasah kemampuan verbal, memperbaiki kepekaan terhadap informasi dari berbagai media, serta melatih diri untuk bisa merangkat kata dengan baik.

Sumber daya manusia adalah asset penting yang memiliki potensi untuk tumbuh dan menentukan keberhasilan jangka panjang institusi. Sumber daya manusia merupakan penggerak utama organisasi institusi yang harus dikelola secara optimal, perhatian khusus harus diberikan dan hak-haknya harus dihormati. Selain itu, Institusi harus memiliki sumber daya manusia dan kompetensi yang terdokumentasi, loyal kepada dinas, dan antusias untuk mencapai tujuan. Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus disesuaikan oleh suatu unit organisasi dalam waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari pegawai atau tenaga kerja.

Work life balance adalah dimana pegawai bisa menggunakan jam kerja yang bisa disesuaikan dalam menyeimbangkan hal-hal yang dilakukan dalam bekerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat sekitar pegawai yang dapat memengaruhi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Apabila suatu dinas tidak mampu merespon hal tersebut, maka akan berdampak pada terhambatnya kelangsungan operasional suatu dinas.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat ditingkatkan dari keseimbangan kerja dan dukungan lingkungan kerja. Setiap dinas selalu berusaha untuk mengurangi rasa beban kerja pegawai dengan menerapkan *work life balance* dan dukungan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, keseimbangan kerja dapat memberitahukan sejauh mana pegawai menjalani perasaan dimana kebutuhan yang berkaitan dengan pekerjaan maupun diluar pekerjaan terpenuhi melalui keseimbangan kehidupan kerja.

Akan tetapi ketidakseimbangan dalam bekerja tidak hanya dirasakan oleh Pegawai Tetap saja. Pegawai Honorer di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara juga dapat mengalami hal yang sama. Berdasarkan hasil kuesioner yang peneliti lakukan dengan ke 91 pegawai. Ada beberapa masalah seperti tidak sesuai nya volume pekerjaan atau beban kerja diantara pegawai. Betapa pentingnya untuk menyadari bahwa *work life balance* dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap beban kerja pegawai pada dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara. Dalam menentukan keberhasilan pekerjaan yang dimiliki Pegawai Dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara yang terletak di jalan brigjen katamso no. 45 kelurahan sei mati, kecamatan medan maimun, kota medan, sumatera utara. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian karena dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara memiliki peran penting sebagai pusat informasi masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dengan buku, jurnal, artikel dengan biaya terjangkau. Sehingga dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Populasi dan sampel (sasaran penelitian). Populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Menurut Sugiyono, (2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Target populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dengan jumlah 91 Pegawai pada dinas perpustakaan dan arsip provinsi Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2015:56), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Karena jumlah populasinya di lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara sebanyak 91 orang Dalam penelitian ini terdapat variabel independent(X) dan variabel dependen(Y).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dimana untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variable (variable bebas dan satu variable terikat). Metode penelitian yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel penelitian adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamat. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel: *pertama*, beban kerja (Y); *kedua*, *work lif balance* (X1), dan *ketiga*, lingkungan kerja (X2).

Uji Validitas

Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pernyataan pada variabel kualitas produk dapat dinyatakan valid (sah). Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pernyataan pada variabel kemasan dapat dinyatakan valid (sah), Hasil uji validitas dari 3 (tiga) butir pernyataan pada variabel harga dapat dinyatakan valid (sah) dan Hasil uji validitas dari 5 (lima) butir pernyataan pada variabel Keputusan pembelian dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi dimana partisipan dapat mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. *Pertama*, Kuesioner. Kuesioner yaitu untuk menemukan jawaban dari pernyataan yang diberikan kepada responden yang digunakan untuk mencari informasi dan responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan tersebut. *Kedua*, Studi Dokumentasi. Studi Dokumentasi untuk pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara mencari sumber data dari buku, internet, jurnal dan lembaga yang akan diteliti untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. studi dokumentasi, yaitu menggambarkan suatu peristiwa kasus dengan memanfaatkan dokumentasi.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi atau *content* dari suatu *instrumen*, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan *instrument*. Menurut Sugiyono (2020). Dengan menggunakan *instrument* yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Menurut Sugiyono dalam Icam Sutisna (2020). Mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

1. Analisis regresi linier berganda

Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah teknik analisis regresi linear Berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap beban kerja (Y). untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari: *pertama*, Uji normalitas. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. *Kedua*, Uji normalitas data. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Ketiga, Uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. *Keempat*, Uji heterokedastisitas. Menurut Juliandi et al., (2014). Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Jika varian dari residual satu pengamatan satu ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang positif serta signifikan dari variabel bebas *work life balance*, lingkungan kerja terhadap variabel terikat atau variabel beban kerja pegawai dinas perpustakaan dan arsip provinsi Sumatera Utara (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X1) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta tingkat signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Identitas Responden

Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 91 responden untuk mengetahui tanggapan para pegawai terhadap *work life balance*, lingkungan kerja dan beban kerja. Berikut data responden:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Data karakteristik jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (n)	P
1	Pria	36	39,56%
2	Wanita	55	60,43%
Jumlah		91	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan dari tabel diatas, mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 36 orang (39,56%). Dan lainnya dengan jenis kelamin perempuan yaitu 55 orang (60,43%).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 2. Data karakteristik berdasarkan usia

Usia	N	Persen
18-30 Tahun	22	24,1%
31-40 Tahun	7	7%
41	62	68,1%

Jumlah	91	100%
--------	----	------

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan dari tabel diatas, responden terbanyak berdasarkan usia pada penelitian ini adalah usia pada 41 tahun (68,1%), pada usia 18-30 Tahun (24,1%) dan responden paling sedikit pada usia 31-40 tahun (7%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pegawai

Tabel 3. Data karakteristik berdasarkan status pegawai

Status Pegawai	N	Persen
Pegawai Tetap	67	73,6%
Pegawai Honor	24	26,3%
Jumlah	91	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan dari tabel diatas, mayoritas responden berdasarkan status pegawai pada penelitian ini adalah pegawai tetap (73,6%) dan pegawai honor 26,3%

3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah kuisisioner tersebut valid atau tidak valid. Apabila nilai korelasi (r) yang didapat ialah positif, maka kemungkinan item kuesioner yang telah diuji ialah valid. Namun walaupun hasil yang diperoleh positif, nilai korelasi (r) perlu juga di hitung untuk dilihat signifikan atau setidaknya yaitu dengan cara membandingkan nilai korelasi yakni nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item kuesioner adalah signifikan dan juga valid/benar tetapi jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item kuesioner ialah tidak valid serta tidak layak dijadikan sebagai item kuesioner dalam penelitian dan dibuang dari instrument kuesioner. Nilai r tabel yang digunakan yakni 0,206 dengan signifikansi 5%.

Tabel 3. Uji validitas variabel *work life balance* (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
WLB1	0,794	0,206	Valid
WLB2	0,792	0,206	Valid
WLB3	0,610	0,206	Valid
WLB4	0,750	0,206	Valid
WLB5	0,796	0,206	Valid
WLB6	0,802	0,206	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Kuesioner *work life balance* terdiri atas enam item yang mengukur indikator keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan, keseimbangan kepuasan. hasil uji validitas pada enam item dinyatakan memenuhi validitas dan secara rinci dapat dilihat pada tabel, sehingga kuesioner ini dapat mengukur *work life balance*.

Tabel 4. Uji validitas variabel lingkungan kerja (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
LK1	0,778	0,206	Valid
LK2	0,750	0,206	Valid
LK3	0,781	0,206	Valid
LK4	0,738	0,206	Valid
LK5	0,834	0,206	Valid
LK6	0,826	0,206	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Kuesioner lingkungan kerja terdiri atas enam item yang mengukur indikator suasana kerja, hubungan dengan rekan kerja, tersedianya fasilitas kerja. Hasil uji validitas pada enam item dinyatakan memenuhi validitas dan secara rinci dapat dilihat pada tabel, sehingga kuesioner ini dapat mengukur lingkungan kerja

Tabel 5. Uji validitas variabel beban kerja (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
BK1	0,652	0,206	Valid
BK2	0,755	0,206	Valid
BK3	0,699	0,206	Valid
BK4	0,312	0,206	Valid
BK5	0,608	0,206	Valid
BK6	0,430	0,206	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Kuesioner beban kerja terdiri atas enam item yang mengukur indikator target yang harus di capai, kondisi pekerjaan, standar pekerjaan. Hasil uji validitas pada enam item dinyatakan memenuhi validitas dan secara rinci dapat dilihat pada tabel, sehingga kuesioner ini dapat mengukur beban kerja.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pada uji reliabilitas, teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha*. Variabel dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ dengan kriteria tinggi (Ghozali, 2016). Dilihat dari hasil uji, ditemukan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji reliabilitas variabel *work life balance*, lingkungan kerja dan beban kerja

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Work life balance</i> (XI)	0,847	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,873	Reliabel
Beban Kerja (Y)	0,792	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Pada pengujian kuesioner *work life balance* dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach alfa* $0,847 > 0,60$. Artinya kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur *work life balance* (XI). Pada pengujian kuesioner lingkungan kerja dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach alfa* $0,873 > 0,60$. Artinya kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur lingkungan kerja (X2). Pada pengujian kuesioner beban kerja dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach alfa* $0,792 > 0,60$. Artinya kuesioner ini dapat digunakan untuk mengukur beban kerja (Y).

5. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang memiliki tujuan untuk tolak ukur mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga nantinya dapat digunakan dalam *statistic parametric*. Normalitas sesuai variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji *statistic non-parametric* Kolmogorov-smirnov (K-S). dapat dikatakan terjadi distribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel 7. Uji normalitas menggunakan uji statistic

N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
91	0,977	Normal

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Pada tabel di atas uji normalitas menggunakan uji statistik terlihat bahwa nilai Sig. adalah $0,977 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut secara normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independent merupakan model regresi yang baik atau tidak terkena gejala multikolinearitas. Uji multikolinieritas mempunyai kriteria yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor), yaitu apabila nilai tolerance $> 1,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan apabila nilai tolerance $< 1,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 8. Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Work Life Balance</i>	0.329	3.036
Lingkungan Kerja	0.329	3.036

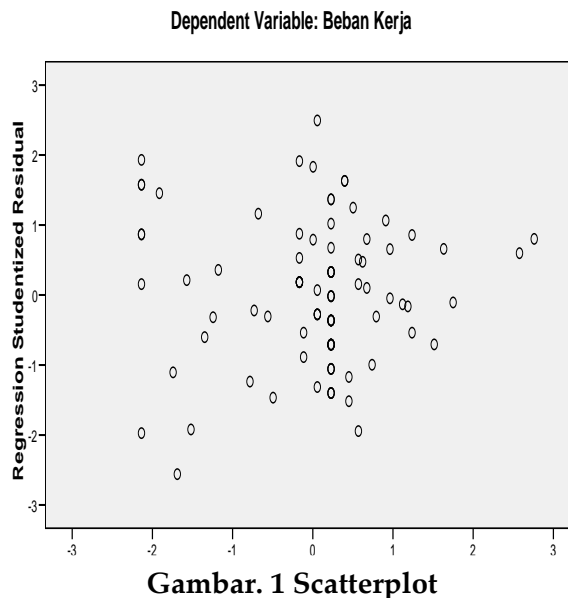
Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel *output* di atas, didapatkan hasil *Tolerance* pada variabel *work life balance* dan lingkungan kerja yaitu sebesar $0,329 > 0,10$ kemudian nilai VIF sebesar $3.036 < 10,00$, maka tidak terjadi gejala multikorelasi dalam variabel ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Dalam analisis *statistic* ada beberapa cara untuk yang bisa kita lakukan sebagai upaya untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas melalui pola

gambar scatterplots di antara lain: (1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. (2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. (3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali. (4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar. 1 Scatterplot

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan *output* gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa scatterplot dapat diterima karena menyebar dan tidak berkumpul pada satu titik serta tidak membentuk pola, sehingga uji heterokedasitas dapat diterima.

d. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Variabel work life balance terhadap beban kerja

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Untuk melakukan uji hipotesis penelitian di atas, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig). dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) (a) Jika nilai signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. (b) Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. (c) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. (d) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 9. Uji hipotesis variabel *work life balance* terhadap beban kerja

Variabel	R ²	T	Sig.
<i>Work life balance</i> (XI)	0,184	11.274	0.000

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai Signifikasi (Sig) variabel *work life balance* (XI) adalah sebesar sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama terima. Artinya ada pengaruh *work life balance* terhadap beban kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh *work life balance* terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Nilai R², berdasarkan hasil output didapatkan variabel *work life balance* memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 1,84%.

Variabel lingkungan kerja (X2) terhadap beban kerja (Y)

Tabel 10. Uji hipotesis variabel lingkungan kerja terhadap beban kerja

Variabel	R ²	t	Sig.
Lingkungan kerja (X2)	0,195	11.538	0,000

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai Signifikasi (Sig). variabel lingkungan kerja (X2) adalah sebesar sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 ≤ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua terima. Artinya ada pengaruh lingkungan kerja terhadap beban kerja (Y). berdasarkan hasil output didapatkan variabel lingkungan kerja memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 1,95%.

Variabel *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerjaTabel 11. Uji hipotesis variabel *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja

Variabel	R ²	Sig.
<i>Work life balance</i>	0,209	0,000
Lingkungan kerja		

Hasil uji hipotesis variabel *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja. Berdasarkan tabel output SPSS “Model summary dan Anova” di atas diketahui nilai Signifikasi (Sig) variabel *work life balance* (XI) dan variabel lingkungan kerja (X2) adalah sebesar sebesar 0,209. Karena nilai Sig. 0,000 ≤ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 atau hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Nilai R², berdasarkan hasil output diatas didapatkan variabel *work life balance* dan lingkungan kerja memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 2,09%.

Uji F (Uji simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu *work life balance* (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Beban Kerja (Y) yang merupakan variabel terikat.

Tabel 12. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regresion	1101.867	28890	550.934	69.054	.000 ^a
Residual	702.089		7.978		
Total	1803.956				

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} adalah 69,054. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Variabel Independen dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} . Dengan memperhatikan kriteria penentuan nilai F_{tabel} , maka di peroleh nilai sebesar 3,21. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($69,054 > 3,21$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menerima H_a . Yaitu *work life balance* dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban kerja.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 < 1$) Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.602	2.825

Sumber: Data Penelitian Diolah SPSS, (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,611. Hal ini berarti bahwa sebesar 61,1% variasi Beban Kerja dapat dijelaskan oleh variabel *work life balance* dan lingkungan kerja.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan yang telah peneliti kumpulkan, Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil dari 91 responden untuk mengetahui tanggapan para pegawai terhadap variabel *work life balance*, variabel lingkungan kerja dan variabel beban kerja, dengan mayoritas jenis kelamin pada penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 36 orang (39,56%). Dan lainnya dengan jenis kelamin perempuan yaitu 55 orang (60,43%). Lalu responden terbanyak berdasarkan usia pada penelitian ini adalah usia pada 41 tahun (68,1%), pada usia 18-30 Tahun (24,1%) dan responden paling sedikit pada usia 31-40 tahun (7%). Adapun mayoritas responden berdasarkan status pegawai pada penelitian ini adalah pegawai tetap (73,6%) dan pegawai honor 26,3%.

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Pengaruh Work Life Balance Terhadap Beban Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Uji hipotesis *work life balance* terhadap beban kerja dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama terima. Artinya ada pengaruh *work life balance* terhadap beban kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh *work life balance* terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Nilai R^2 , berdasarkan hasil output didapatkan variabel *work life balance* memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 1,84%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian purwati, putrie dwi (2016) dimana hasil penelitian menunjukkan *work life balance* (x_1) terhadap beban kerja (y) pada divisi penjualan PT. Ulam tiba halim (marimas) cabang siodarjo. Hal ini dilihat dari nilai korelasi spearman dan kendall dengan korelasi spearman nilai signifikansinya 0,006 ($p < 0,010$) sedangkan, korelasi kendall nilai signifikansinya 0,010 ($p < 0,050$), yang artinya terdapat pengaruh antara *work life balance*.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Beban Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Uji hipotesis lingkungan kerja terhadap beban kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua terima. Artinya ada pengaruh lingkungan kerja terhadap beban kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Nilai R^2 , berdasarkan hasil output didapatkan variabel lingkungan kerja memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 1,95%.

Pengaruh Work Life Balance dan Lingkungan Kerja Terhadap Beban Kerja Pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.

Hipotesis *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 atau hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap beban kerja. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Nilai R^2 , berdasarkan hasil *output* pada tabel di atas sebelumnya, didapatkan variabel *work life balance* dan lingkungan kerja memberi pengaruh positif terhadap variabel beban kerja sebesar 2,09%.

Uji F yang dilakukan Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu *work life balance* (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Beban Kerja (Y) yang merupakan variabel terikat. Variabel Independen dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari daripada nilai F_{tabel} Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa F_{hitung} adalah 69,054. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} kriteria penentuan nilai F_{tabel} , maka diperoleh nilai sebesar 3,21. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} ($69,054 > 3,21$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menerima H_a . Yaitu *work life balance* dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban kerja.

Koefisien determinasi R Square digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 < 1$) Jika R^2 semakin besar atau mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,611. Hal ini berarti bahwa sebesar 61,1% variasi Beban Kerja dapat dijelaskan oleh variabel work life balance dan lingkungan kerja. Dengan demikian. Hipotesis penelitian ini *work life balance* dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap beban kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, dapat diterima dan terbukti dengan tingkat pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, berdasarkan hasil uji statistik t, maka dapat disimpulkan bahwa *work life balance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban kerja pada pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. *Kedua*, berdasarkan hasil uji statistik t, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban kerja pada pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji statistik F, maka dapat disimpulkan bahwa *work life balance* dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban kerja pegawai pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R square menunjukan besar R^2 0,611. Atau sebesar 61,1% artinya sebesar 61,1% beban kerja pada pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Dapat dijelaskan oleh *work life balance* dan lingkungan kerja. Sedangkan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, D. A. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Kantor cabang Pondok Gede
- Ananur Mayana. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Rotasi Kerja dan Promosi Jabatan terhadap kepuasan kerja di PT. Guna Abdi Wisesa.
- Diana Maryana & Sagala, F. L. (2019) Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan-Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggalan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya).
- Egarini, N. N. & Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi. (2022). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention Pada Karyawan SPBU 54.81-1. 05 Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt.
- Eric Hermawan. (2022). Analisis Pengaruh Beban Kerja, Konflik Pekerjaan Keluarga dan Stres Kerja Terhadap Kinerja PT. Sakti Mobile Jakarata.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Linda Astuti. (2020) Studi Dokumentasi Isolasi Sosial pada Pasien dengan SKIZOFRENIA.
- Lubis, J., & Haidir. (2019). Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Prenadamedia Grup.

- Musa, M. N. D. (2020). Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja pegawai.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai.
- Nurhasanah, S. L. (2021). Keseimbangan Kehidupan Kerja Ditinjau dari Beban Kerja Dan Dukungan Sosial Pada Polisi.
- Purwati, Putrie Dwi (2016) Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) terhadap beban kerja(*work load*) divisi penjualan di PT. Ulam Tiba Halim (Marimas) Cabang Sidoarjo, Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- R Fa lentiyo. (2021). Pengaruh *work life balance*, burnout dan lingkungan kerja terhadap Kepuasan kerja karyawan di BPKAD Kota Metro.
- Suarni Norawati (2021) Analisis Lingkungan Kerja dan Beban Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kampar.
- Sugiyono. (2018) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sutisna, I. (2021). Teknik analisis data penelitian kuantitatif.
- W. Yusnandar. (2022) Pengaruh Beban Kerja dan *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan Wanita selama masa Covid-19 pada PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Medan.